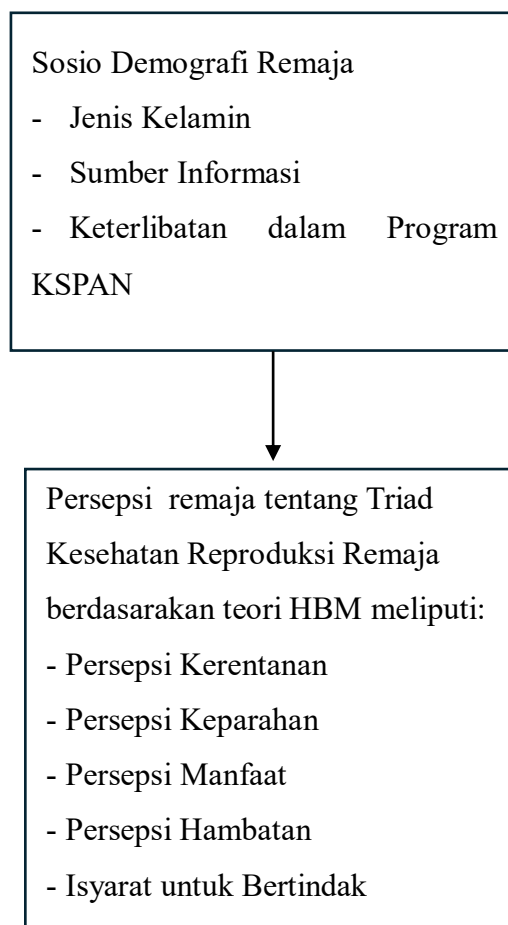


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam bagan kerangka konsep yang penulis susun, penulis ingin mengetahui gambaran persepsi remaja terhadap HIV dan seks bebas



Gambar 2. Kerangka konsep

B. Varibel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu gambaran persepsi remaja terhadap Seks bebas, HIV, dan Penyalahgunaan NAPZA sosio demografi remaja dan keterlibatan remaja dalam program edukasi KSPAN.

2. Definisi operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
Persepsi tentang seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA berdasarkan teori HBM		Keyakinan dan penilaian individu mengenai Persepsi Kerentanan, Persepsi Keparahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Hambatan, Isyarat untuk Bertindak, Efikasi Diri untuk bertindak serta tindakan pencegahan remaja terhadap seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA.	Kuesioner	
	Persepsi	keyakinan remaja tentang kemungkinan mereka	Kuesioner	Ordinal
	Kerentanan	tertular ataupun terlibat terhadap seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Skor dikategorikan sebagai berikut :		-positif - negatif
		Persepsi positif : skor ≥ 75 Persepsi negatif : skor < 75		

1	2	3	4	5
	Persepsi i Kepara han	Penilaian remaja terhadap tingkat keparahan pengaruh seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Skor dikategorikan sebagai berikut : Persepsi positif : skor ≥ 75 Persepsi negatif : skor < 75	Kuesioner	Ordinal -positif - negatif
	Persepsi i Manfaat	Keyakinan remaja terhadap efektifitas tindakan pencegahan seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Skor dikategorikan sebagai berikut : Persepsi positif : skor ≥ 75 Persepsi negatif : skor < 75	Kuesioner	Ordinal -positif - negatif
	Persepsi i Hambatan	Evaluasi remaja terhadap hambatan yang menghalangi remaja untuk menghindari seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Skor	Kuesioner	Ordinal -positif - negatif

1	2	3	4	5
		dikategorikan sebagai berikut : Persepsi positif : skor ≥ 75 Persepsi negatif : skor < 75		
Isyarat untuk Bertindak	Faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengambil tindakan pencegahan terhadap seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Skor dikategorikan sebagai berikut : Persepsi positif : skor ≥ 75 Persepsi negatif : skor < 75	Kuesioner	Ordinal -positif - negatif	
Efikasi Diri	Keyakinan remaja terhadap kemampuan untuk berhasil melakukan pencegahan terhadap seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA.	Kuesioner	Ordinal -positif - negatif	

1	2	3	4	5
		Skor dikategorikan sebagai berikut : Persepsi positif : skor ≥ 75 Persepsi negatif : skor < 75		
Sosio Demografi	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada faktor- faktor seperti kromosom, organ reproduksi, dan hormon	Kuesioner	Nominal - Laki-laki Perempuan
	Sumber edukasi seks bebas, HIV dan penyala hgunaa n NAPZ A	Tempat pertama kali remaja mendapat pengetahuan mengenai seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA	Kuesioner	Nominal - Keluarga - Teman - Sekolah Lain-lain
	Keterli batan Remaja dalam Progra m edukasi	Keikutsertaan remaja dalam program KSPAN di sekolah baik sebagai pengurus maupun anggota dan terlibat dalam kegiatan yang	Kuesioner	Ordinal - Terlibat - Tidak Terlibat

1	2	3	4	5
	seks bebas, HIV dan penyala hgunaa n NAPZ A	Berlangsung dalam waktu minimal 6 bulan		

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran persepsi remaja tentang seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA berdasarkan teori HBM , sosiodemografi dan keterlibatan remaja pada program edukasi KSPAN